

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
SMK NEGERI DI KOTA SURAKARTA**

Maya Arumsari<sup>1</sup>, Sigit Santoso<sup>2</sup>, Nurhasan Hamidi<sup>3</sup>\*

\*Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 57126, Indonesia

mayaarum13@student.uns.ac.id

**ABSTRACT**

*The study aims to examine to know: (1) the effect of learning motivation on students' learning achievements at Vocational Schools in Surakarta, (2) the effect of learning activity on students' learning achievements at Vocational Schools in Surakarta, (3) the effect of learning motivation and learning activity on students' learning achievements at Vocational Schools in Surakarta. This research is descriptive research using the partial approach with a type of quantitative research. The results of the research indicated that: (1) there is a positive and significant effect between learning motivation and students' learning achievements at Vocational Schools in Surakarta indicated by the regression test significance in the amount of 0.008; (2) there is a positive and significant effect between learning activity and students' learning achievements at Vocational Schools in Surakarta indicated by the regression test significance in the amount of 0.005; (3) there is a positive and significant effect between learning motivation and learning activity with students' learning achievements at Vocational Schools in Surakarta indicated by equation model  $Y = 14,338 + 0,853 + 0,940$  which significant with a test significance value of the F 0.000.*

*Keywords: learning motivation, active learning, learning achievement.*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya: (1) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Negeri di Kota Surakarta, (2) pengaruh keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Negeri di Kota Surakarta, (3) pengaruh motivasi belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Negeri di Kota Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kausal dengan jenis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada SMK Negeri di Kota Surakarta yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji regresi sebesar 0,008; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan belajar dengan prestasi belajar siswa pada SMK Negeri di Kota Surakarta yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji regresi sebesar 0,005; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan keaktifan dengan prestasi belajar siswa pada SMK Negeri di Kota Surakarta yang ditunjukkan dengan model persamaan  $Y = 14,338 + 0,853 + 0,940$  yang secara signifikan dengan nilai signifikansi uji F 0,000.*

*Kata Kunci: Motivasi belajar, keaktifan belajar, prestasi belajar.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di era globalisasi adalah pendidikan yang ditunjukkan untuk mengembangkan keterampilan intelektual dan tanggung jawab sosial dalam menghadapi tantangan yang berdaya saing tinggi dan memiliki wawasan global. Hal tersebut tentunya menuntut keaktifan siswa untuk mencari informasi-informasi yang ingin diketahui atau yang ingin dipelajari. Selain itu, adanya fenomena-fenomena yang terjadi pada era ini memunculkan rasa ingin tahu siswa yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar. Kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei yang dilakukan oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pada tahun 2020 menempati peringkat 10.

Hasil ujian nasional (UN) di kota Surakarta pada tahun 2015 hingga 2019 dalam kategori kurang. Hasil belajar UN SMK Negeri di Kota Surakarta pada tahun 2018 memiliki rata-rata 56,77 tahun 2019 memiliki rata-rata 57,61 berada dalam kategori kurang berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBUD).

Tinggi rendahnya hasil belajar dapat menjadi indikator tentang sedikit banyaknya pengetahuan yang dimiliki atau dikuasai dalam pembelajaran. Indikator tes untuk prestasi belajar ranah kognitif pada penelitian ini menggunakan Taksonomi Bloom Revisi oleh Anderson, L.W. dan Krathwohl, D.R. (2001) yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, berkreasi. Indikator yang digunakan untuk menilai ranah afektif

siswa pada penelitian ini menurut Krathwohl, Bloom dan Masia yang dikutip dalam Irwan, Maridi, dan Dwiastuti (2019) yaitu penerimaan, menanggapi, penilaian, organisasi, karakteristik.

Hasil belajar yang diperoleh menjadi acuan dalam siswa meningkatkan prestasi belajar baik melalui faktor internal dan faktor eksternal (Ahmadi & Supriyono, 2013: 138). Faktor internal meliputi faktor jasmani dan faktor psikologis. Faktor jasmani diantaranya kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis diantaranya intelegensi, bakat, minat, motivasi, konsep diri, keaktifan, serta tipe-tipe khusus seorang pelajar diantaranya seorang yang bertipe visual, auditif, dan lain-lain. Faktor eksternal meliputi faktor sosial, budaya, lingkungan fisik, lingkungan spiritual dan keagamaan (Ahmadi & Supriyono, 2013:138).

Motivasi merupakan faktor internal dalam aspek psikologi yang berpengaruh terhadap prestasi belajar (Ahmadi & Supriyono, 2013). Motivasi memiliki manfaat dalam pembentukan karakter siswa. Motivasi dapat dilihat berdasarkan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran. Indikator motivasi belajar yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendapat Widodo (2016) meliputi pilihan dan ketertarikan terhadap tugas, usaha atau upaya yang dilakukan untuk sukses, ketekunan dan kegigihan, waktu yang digunakan untuk sebuah tugas, rasa percaya diri selama terlibat tugas. Terdapat penelitian relevan mengenai motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang dilakukan oleh Darmawati (2017); Gani (2018); Khumaidah

(2020).

Berdasarkan kajian teori belajar konstruktivisme, membangun pengetahuan terhadap peserta didik untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau teknologi, dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan potensi diri (Manafe & Oktaviany, 2019:2). Theobald (2006) mengemukakan "*in the 21st century it becomes complex task and one of the biggest challenges for the teachers to motivate the students*".

Proses pembelajaran harus dilakukan dengan cara memperbaiki sistem pembelajaran yang kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembaruan tersebut semakin memudahkan siswa dalam memenuhi kebutuhan pengetahuan dengan mencari, mengevaluasi, mengatur, dan mengkomunikasikan informasi yang diperoleh untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Indikator keaktifan belajar dalam penelitian menggunakan pendapat Sudjana yang telah digunakan dalam penelitian Saputra, Tobing dan Laili (2021). Indikator tersebut meliputi menyampaikan pendapat secara aktif, melatih diri dalam memecahkan masalah, mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab, melakukan diskusi kelompok, mendengarkan dan mencatat pembelajaran. Terdapat penelitian relevan mengenai keaktifan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang dilakukan oleh Gunawan (2018); Dewangga (2019); Amelia (2021).

Teori belajar konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget menjelaskan proses pembelajaran untuk menggali pengetahuan baru yang didapatkan melalui saling ber-

interaksi dengan teman, guru, dan lingkungan sekitar dalam mengkonstruksi pengalaman dan memberikan keaktifan terhadap siswa untuk merubah tingkah laku dalam belajar menemukan sendiri kompetensi yang berguna untuk kemaslahatan dan tujuan dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini bertujuan menguji pengaruh antara 1) motivasi belajar terhadap prestasi belajar, 2) keaktifan belajar terhadap prestasi belajar, 3) motivasi belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis dekskriptif pendekatan kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK yang terdiri dari 279. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sample Random Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 164 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, dokumentasi, dan tes. Teknik validasi instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan *Product Moment* dan uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha*. Hasil uji validitas dari uji coba penelitian ini, menunjukkan bahwa dari 60 item pernyataan yang diuji cobakan, 53 item

dinyatakan valid dengan hasil  $r_{hitung} > 0,316$ , kemudian 7 diantaranya dinyatakan tidak valid

dengan hasil  $r_{hitung} < 0,316$ . Hasil uji reliabilitas dari uji coba penelitian ini, menunjukkan bahwa dari 3 variabel yang diuji cobakan, semua

dinyatakan reliabel. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji Hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis regresi sederhana, Analisis regresi ganda, Koefisien determinasi, dan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dengan bantuan *software IBM SPSS for Windows Version 25.0*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Tabel 1. Deskripsi Data Variabel

Berdasarkan tabel 1, data setiap variabel dapat dikategorikan sebagai berikut:

#### Tabel 2. Kategorisasi Data Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X < 58,15$	23	14 %	Rendah
$58 \leq X < 77,33$	115	70,1 %	Sedang
$77,33 \leq X$	26	15,9 %	Tinggi
Jumlah	164	100 %	

Berdasarkan tabel 2, motivasi belajar siswa SMK Negeri berada dalam kategori sedang.

#### Tabel 3. Kategorisasi Data Keaktifan Belajar

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X < 57,45$	24	14,6 %	Rendah
$57,5 \leq X < 74,22$	120	73,2 %	Sedang
$74,22 \leq X$	20	12,2 %	Tinggi
Jumlah	164	100 %	

Berdasarkan tabel 3, keaktifan belajar siswa SMK Negeri berada dalam kategori sedang.

#### Tabel 4. Kategorisasi Data Prestasi Belajar

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X < 109,47$	30	18,3 %	Rendah
$109,47 \leq X < 158,46$	106	64,6 %	Sedang
$158,46 \leq X$	28	17,1 %	Tinggi
Jumlah	164	100 %	

Berdasarkan tabel 4, tingkat prestasi

belajar siswa SMK Negeri berada dalam kategori sedang.

Hasil uji prasyarat analisis dan uji hipotesis penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

#### Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,101 maka disimpulkan data berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $0,101 > 0,05$ .

#### Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

	<i>Sig. Deviation From Linearity</i>	Keterangan
$Y^* X_1$	0,809	Linier
$Y^* X_2$	0,327	Linier

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat memiliki pengaruh yang linear karena nilai *Sig. Deviation From Linearity* lebih besar dari 0,05.

#### Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	VIF	Tolerance
Motivasi Belajar	3,375	0,296
Keaktifan Belajar	3,375	0,296

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan kedua variabel bebas memiliki nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Nilai Signifikansi
Motivasi Belajar	0,851
Kekatifan Belajar	0,296

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan kedua variabel bebas tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### Uji Hipotesis Pertama

#### Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel Bebas	Coefficients		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Beta		
(Constant)	14,338	11,953	1,200	0,232
Motivasi Belajar	0,853	0,287	0,334	2,965
Keaktifan Belajar	0,940	0,329	0,322	2,859

a. Variabel Terikat: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan nilai signifikansi pada variabel motivasi belajar sebesar  $0,008 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,965 > t_{tabel} 0,1358$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

### Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel 9 nilai signifikansi pada variabel keaktifan belajar sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,859 > t_{tabel} 0,1358$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang berarti bahwa variabel keaktifan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

### Uji Hipotesis Ketiga

#### Tabel 10. Hasil Uji F

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai  $F_{hitung} 52,606 > F_{tabel} 3,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap prestasi belajar.

### Pembahasan

#### *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar*

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan

antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Negeri di Kota Surakarta. Pernyataan tersebut dibuktikan berdasarkan hasil analisis regresi sederhana antara motivasi belajar

dengan prestasi belajar sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,965 > 0,1358$ ) hal ini menunjukkan regresi yang terjadi bernilai positif, disertai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  yang berarti terdapat regresi yang signifikan. Hasil pengujian hipotesis pertama penelitian ini mendukung hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Gani (2018), Winata dan Friantini (2019), Prianti (2020), Kholisna dan Widiyati (2020), Khumaidah (2020) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar, karena tidak adanya motivasi belajar maka akan melemahkan semangat belajar sehingga kecil kemungkinan seorang siswa dapat berhasil dalam belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan berdampak pada keinginan untuk belajar sehingga mencapai prestasi belajar yang sesuai harapan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan bekerja keras baik dalam diri sendiri maupun dalam bersaing dengan siswa lain. Kamaluddin (2017) menyatakan motivasi ekstrinsik merupakan sebuah faktor penting dalam menentukan prestasi belajar. Motivasi belajar dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tingkat kehadiran siswa dalam pembelajaran.

Indikator dalam variabel motivasi belajar pada penelitian ini ada empat yang termuat dalam

kuesioner. Indikator yang paling dominan adalah pilihan atau ketertarikan terhadap tugas/kegiatan (*Choice of task*) memiliki persentase sebesar 34,8%, dan indikator ketekunan atau kegigihan waktu yang digunakan untuk sebuah tugas memiliki persentase yang paling rendah yaitu sebesar 10%. Skor perolehan kuesioner jawaban responden untuk indikator pilihan atau ketertarikan terhadap tugas/kegiatan (*Choice of task*) memiliki skor perolehan sebesar 3.863, sedangkan indikator ketekunan atau kegigihan waktu yang digunakan untuk sebuah tugas memiliki skor perolehan sebesar 1.171.

Penjelasan diatas berkaitan dengan teori belajar konstruktivisme yang menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru tidak mengajarkan kepada siswa bagaimana menyelesaikan permasalahan, namun mendorong siswa untuk menemukan secara mandiri dalam menyelesaikan permasalahan. Siswa berpeluang untuk membina pengetahuan baru dari hasil aktivitas yang dilakukan siswa sehingga pembelajaran bermakna. Siswa dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan belajar sehingga mereka dapat lebih mandiri dalam belajar dan memberi serta menerima pendapat orang lain.

Hasil penelitian Sunarti (2019) menunjukkan bahwa motivasi belajar yang ada pada diri mahasiswa turut menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa, karena semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki maka keinginan untuk berhasil dalam pelajaran, dorongan untuk terus belajar, keinginan untuk dapat mencapai harapan dan cita – cita, penghargaan dalam belajar, dan ketertarikan terhadap pelajaran juga akan tinggi, sehingga prestasi

belajar akan meningkat.

### ***Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Prestasi Belajar***

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Negeri di Kota Surakarta. Pernyataan tersebut dibuktikan berdasarkan hasil analisis regresi sederhana antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar

$$t_{hitung} > t_{tabel} \quad (2,859 > 0,1358)$$

hal ini menunjukkan regresi yang terjadi bernilai positif, disertai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  yang berarti terdapat regresi yang signifikan. Hasil pengujian hipotesis kedua penelitian ini mendukung hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Gunawan (2018); Dewangga (2019); Achmad, Dinar dan Bernard (2020), Amelia (2021) yang menyatakan bahwa keaktifan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Keaktifan belajar dapat menunjang keberhasilan dalam belajar, dengan hasil belajar berupa nilai yang baik maka akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Keaktifan belajar ditandai adanya keterlibatan siswa secara optimal, baik intelektual, emosi, dan fisik. Siswa mampu mencari, menemukan, dan menggunakan pengetahuan yang telah diperolehnya. Keaktifan belajar dapat dilihat melalui sikap siswa mengajukan ide atau bertanya kepada guru, memberikan tanggapan atau komentar terhadap siswa lain, dan menyanggah atau menyetujui ide dalam tugas kelompok. Peningkatan pada keaktifan belajar akan diikuti dengan perkembangan kemampuan berkomunikasi, percaya diri, Ker-

jasama, dan tanggung jawab. Aktivitas sikap yang timbul dari siswa akan membentuk pengetahuan dan keterampilan sehingga prestasi belajar akan meningkat.

Indikator dalam variabel keaktifan belajar pada penelitian ini ada lima yang termuat dalam kuesioner. Indikator yang paling dominan adalah melatih diri dalam memecahkan masalah memiliki persentase sebesar 28,5%, sedangkan indikator melakukan diskusi memiliki persentase yang paling rendah sebesar 6,24%. Skor perolehan kuesioner jawaban responden untuk indikator melatih diri dalam memecahkan masalah memiliki skor perolehan sebesar 3.079, sedangkan indikator melakukan diskusi memiliki skor perolehan sebesar 674. Penjelasan diatas berkaitan dengan teori belajar konstruktivisme menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa secara aktif tekanan dalam proses pembelajaran terletak pada siswa untuk mencapai tujuan dalam belajar. Siswa terlibat secara aktif dengan materi pelajaran melalui interaksi sosial di dalam kelas (Cawas & Hidayat, 2015). Proses pembelajaran merangsang keaktifan belajar siswa akan lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran serta didapatkan prestasi belajar yang tinggi. Pengetahuan dibangun oleh siswa sedikit demi sedikit kemudian dikembangkan sehingga menjadi pengalaman.

Berdasarkan penelitian Sari (2014) keaktifan belajar siswa merupakan tolok ukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diterimanya. Jika siswa aktif dalam proses pembelajaran seperti menanyakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat,

mengadakan wawancara, diskusi, interupsi hal ini mencerminkan siswa mengerti pelajaran yang diterimanya. Siswa aktif dalam proses pembelajaran akan sejalan dengan prestasi belajar, siswa yang terlibat aktif secara tidak langsung akan menimbulkan motivasi untuk menguasai materi ketika akan berdiskusi atau bertanya. Keaktifan belajar siswa dalam kegiatan belajar akan mengambil nilai – nilai positif dari kegiatan yang diikutinya sehingga akan dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan.

#### ***Pengaruh antara Motivasi Belajar dan Keaktifan Belajar terhadap Prestasi Belajar***

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa motivasi belajar dan keaktifan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Negeri di Kota Surakarta. Pernyataan tersebut dibuktikan dari hasil analisis uji F sebesar

$$F_{hitung} > F_{tabel} \quad (52,606 > 3,05) \text{ dengan nilai signifikansi sebesar } 0,000 \text{ kurang dari taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar } 0,05. \text{ Hasil hipotesis ketiga menggunakan analisis uji regresi linier ganda dengan hasil } Y = 14,338 + 0,853 X_1 + 0,940 X_2 .$$

Hasil belajar yang diperoleh menjadi acuan dalam siswa meningkatkan prestasi belajar baik melalui faktor internal dan faktor eksternal menurut Ahmadi & Supriyono (2013: 138). Variabel motivasi belajar dan keaktifan belajar termasuk dalam faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Siswa berusaha meningkatkan prestasi belajar dengan mengetahui hasil belajar siswa berupa angka yang telah

diperoleh. Siswa akan memiliki motivasi belajar dalam mencari pengetahuan untuk keberhasilan dalam belajar sehingga prestasi belajar meningkat. Keaktifan belajar ditunjukkan dengan keterlibatan siswa dalam mencari atau mendapatkan informasi dari sumber buku, internet, guru atau teman sebaya sehingga siswa termotivasi untuk mengenal dan mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki secara penuh.

Variabel motivasi belajar dan keaktifan belajar menentukan variabel prestasi belajar sebesar 39,5%. Kontribusi variabel motivasi belajar sebesar 20,1% dan variabel keaktifan belajar sebesar 19,4%. Sisanya 60,5% merupakan pengaruh efektif dari variabel lain yang menentukan prestasi belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil deskripsi data prestasi belajar siswa SMK Negeri di Kota Surakarta berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 73,2% dengan meneliti ranah kognitif dan ranah afektif.

Penjelasan diatas berkaitan dengan teori belajar konstruktivisme memberikan keaktifan terhadap manusia untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau teknologi, dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya (Azizzah, 2019: 28).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara : 1. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Negeri

akuntansi di Kota Surakarta. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang diperoleh  $t_{hitung} >$

$t_{tabel}$  (2,965 > 0,1358) dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ . 2. Keaktifan belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Negeri akuntansi di Kota Surakarta. Hal tersebut dibuk-

tikan dari hasil analisis yang diperoleh  $t_{hitung} >$

$t_{tabel}$  (2,859 > 0,1358) dan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ . 3. Motivasi belajar dan keaktifan belajar secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Negeri akuntansi di Kota Surakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai

$F_{hitung} > F_{tabel}$  (0,395 > 0,153) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Model hubungan

penelitian yaitu  $Y = 14,338 + 0,853 X_1 + 0,940$

$X_2$ .

### Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu Sekolah sebaiknya memberikan fasilitas yang dapat membantu siswa dan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, seperti fasilitas jaringan internet yang mencakup di semua lingkungan sekolah dan memberikan media elektronik untuk media belajar di masing-masing kelas. Guru diharapkan memberikan metode belajar yang kreatif agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran dan memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk mencapai tujuan belajar. Siswa di-



harapkan meningkatkan prestasi belajar dengan cara meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan belajar secara optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. H., Dinar, M., & Bernard, B. (2020). Pengaruh Keaktifan Belajar, Kemandirian Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP. *Issues in Mathematics Education (IMED)*, 4(1), 11-17.
- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, P., Rahimian, M., & Movahed, R. G. (2021). Theory of planned behavior to predict consumer behavior in using products irrigated with purified wastewater in Iran consumer. *Journal of Cleaner Production*, 296, 126359..
- Amelia, I. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Keaktifan Belajar Siswa, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Purwokerto. Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman.
- Amelia, I. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Keaktifan Belajar Siswa, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Purwokerto (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Anderson, L.W & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman , In.
- Darmawati, J. (2017). Pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA negeri di kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1(1), 79-90.
- Dewangga, S. Y. G. R. (2019). Pengaruh Interaksi Dosen Dengan Mahasiswa, Keaktifan Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Doctoral Dissertation, Universitas Jenderal Soedirman.
- Gani, A. (2018). Pengaruh Disiplin Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Maritim Cirebon. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(2).
- Gunawan, Y. I. P. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar-Siswa. *Khazanah Akademia*, 2(1), 74-84.
- Irwan, I., Maridi, M., & Dwiastuti, S. (2019). Pengembangan Modul Biologi Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Ranah Afektif Dan Psikomotorik. *EDUSAINS*, 11(1), 50-61.
- Khumaidah, S. (2020). Pengaruh Motivasi, Kebiasaan Belajar, Sarana Belajar, dan Gaya Mengajar Guru Pada Prestasi Hasil Belajar Siswa MA Manbail Futuh Jenu Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen* (01) 1.
- Manafe, V., & Oktaviany, V. (2019). Berpikir Untuk Memilih Fokus Yang Benar Ditinjau Dari Teori Belajar Konstruktivisme.
- Meilani, D., & Aiman, U. (2020). Implementasi Pembelajaran Abad 21 terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik dengan Pengendalian Motivasi Belajar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 19-24.
- Prianti, N. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMA Negeri Wilayah Kabupaten Pandeglang – Banten. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (3) 2.
- Saputra, N., Tobing, M. T., & Ili, L. (2021). Strategi Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Aktivitas Belajar Siswa SD Di Masa Covid-19. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2b), 911-920.
- Widiyanti, S., & Kholisna. (2020). Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 13 Wonosegoro.

*Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan* (4)  
2.

Winata, R., & Friantini, R. N. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP negeri 1 Kuala Behe. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 5(01), 43-5.